

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal Pemberian Kredit PT BPR BKK Ungaran Cabang Tuntang peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit pada PT BPR BKK Ungaran Cabang Tuntang sudah diterapkan . Unsur SIA bagian Alat yang ada PT BPR BKK Ungaran Cabang Tuntang sudah berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat dengan sudah berjalanya formulir,catatan,laporan dan teknologi yang diterapkan sesuai dengan prosedur, untuk unsur SIA bagian sistem dan prosedur sudah berbasis online dan terkomputerisasi yang dilengkapi dengan sistem corebanking yang cukup akurat dalam menyampaikan informasi yang relatif cepat dan aman. Salah satu aspek penting dalam melakukan pemberian kredit adalah dengan berlandaskan 5C tetapi , dalam PT. BPR BKK Ungaran Cabang Tuntang masih terjadi salah penilaian dalam menyaring debitur dan menganalisa debitur tidak sesuai dengan fakta dilapangan sehingga menyebabkan kredit macet. BPR belum menggunakan flowchart dokumen, flowchart seperti ini disarankan agar memudahkan pemahaman alir pemberian kredit supaya tidak ada poin yang terlewati untuk semua yang terkait di dalam alur pemberian kredit dan juga memahami 5C untuk mencapai sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan tujuan. Untuk mengatasi kredit macet, BPR dapat dilakukan dengan cara Mengidentifikasi bagaimana 5C dapat terlaksana sesuai dengan teori dan

melakukan penagihan secara intensif. Serta dalam sistem informasi akuntansi bagian SDM masih terjadi rangkap tugas yakni pimpinan cabang yang merangkap tugas sebagai kepala SDM dan kepala seksi pelayanan yang merangkap sebagai kepala pengendalian internal. Namun rangkap tugas terjadi karena sumber daya manusia tidak memadai untuk memiliki sumber daya manusia yang cukup maka pemisahan tugas dapat dilakukan dengan pemisahan tugas administratif, operasional, dan penyimpanan. Disamping itu pembagian tugas juga dapat dibedakan dari tingkatan jabatan yang ada, kemudian dapat menambah karyawan agar tidak terjadi rangkap tugas. Serta dokumen yang ada di PT BPR BKK Ungaran Cabang Tuntang sudah memiliki bernomor urut cetak yakni pada slip penarikan. sehingga mempermudah dalam mencari dan mengidentifikasi transaksi yang terjadi dalam perusahaan.

B. SARAN

1. Saran Bagi pihak PT BPR BKK Ungaran Cabang Tuntang adalah :
 - a. Meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam pemberian kredit agar kredit bermasalah dapat diminimalisir sekecil mungkin dan kegiatan didalam instansi dapat berjalan dengan lancar dan efektif.
 - b. lebih mengefektifkan pengkoordinasian sumber daya manusia terlebih dalam job desk dan tanggung jawab pegawai yang menjalankan harus disesuaikan dalam bidangnya masing masing agar terciptanya.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya Diharapkan dapat menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pemberian kredit